

**PENGUNAAN MEDIA PETA PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SEJARAH PADA SMA ISLAM PB. SOEDIRMAN
CIJANTUNG JAKARTA TIMUR**

Arief Hidayat
Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta
ariefhidayat1610@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan media peta terhadap motivasi belajardalam mata pelajaran sejarah kelas X IPS di SMA Islam PB. Soedirman Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Besarnya pengaruh penggunaan media peta terhadap motivasi belajar pada pembelajaran IPS sejarah kelas X di Sekolah Menengah Atas. Penulis mengambil kesimpulan bahwa pengaruh media peta IPS sejarah terhadap motivasi belajar sebesar 29,3% terhadap motivasi hasil belajar

Kata Kunci: media peta dan motivasi belajar

Abstract: This study aims to analyze how much influence the use of map media on learning motivation in the subjects of History class X in SMA Islam PB Soedirman East Jakarta. This research uses quantitative research methods. the magnitude of the effect of media use of the map on learning motivation in learning History of class X in High School. the authors conclude that the influence of IPS history map media to the motivation to learn as much as 29.3% of the motivation of learning outcomes.

Keywords: map media and learning motivation

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Sejarah yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas merupakan suatu mata pelajaran yang berisikan cerita atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau dalam jangka waktu yang lama, peserta didik tidak mengalami secara langsung peristiwa tersebut. Disamping itu peserta didik juga dituntut untuk menghafal bulan, tanggal, tahun kejadian dan tempat kejadian, sehingga mata pelajaran sejarah di sekolah-sekolah sering dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang menarik, monoton dan kurang bervariasi.

Untuk mengatasi agar pembelajaran Sejarah tidak monoton maka dapat digunakan media pengajaran bagi mata pelajaran sejarah. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran mata pelajaran sejarah dapat memperjelas penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi keterbatasan guru, mengatasi sikap aktif peserta didik, dan mengatasi keterbatasan ruang.

Pengertian media disini adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Oleh karenanya Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa

sehingga proses terjadi. Dengan demikian dalam proses belajar, mengajar, media sangat diperlukan agar peserta didik bisa menerima pesan dengan baik dan benar.

Media peta merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media peta membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disajikan, namun demikian apakah benar bahwa dengan menggunakan media peta, hasil belajar sejarah peserta didik Sekolah Menengah Atas akan lebih baik, ataukah sebaliknya justru dengan menggunakan media peta prestasi belajar mata pelajaran sejarah peserta didik akan menurun.

Motivasi belajar merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi aspek afektif. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan dan berusaha untuk mengingat atas apa yang telah diajarkan oleh guru, karena semua itu untuk mencapai cita-citanya. Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi faktor intern dari peserta didik saja tetapi juga dipengaruhi faktor ekstern yaitu dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Perhatian orang tua terhadap anak akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar. Sarana yang ada di sekolah mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan dapat memotivasi belajar

peserta didik. Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajarnya karena peserta didik akan berusaha untuk mencoba mengerjakan soal-soal latihan terhadap materi pelajaran IPS Sejarah yang telah diberikan oleh guru.

Dari uraian tersebut maka permasalahan yang diungkap dalam ini adalah: **“Penggunaan Media Peta Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Sejarah pada SMA Islam PB. Soedirman Cijantung Jakarta Timur”**.

Media Peta

Pembelajaran sejarah khususnya terkait dengan letak suatu situs akan lebih mudah dipahami dan diingat melalui media visual. Oleh karena media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sejarah banyak sekali seperti media papan tulis, media peta, media slide, media proyektor, media film, media klipng/album dan lain-lain. Media adalah perantara atau pengantar dari pengirim kepada penerima (Sardiman, 1990 :6). Peta mempunyai pengertian gambar permukaan bumi atau sebagian dari bumi secara langsung atau tidak mengungkapkan sangat banyak informasi, seperti lokasi suatu daerah, mengenai luasnya, bentuknya, penyebaran penduduknya, daratan perairan, iklim, sumber ekonomi serta hubungannya satu dengan yang lain (Hamzah, 1981 :57). Sedang yang dimaksud dengan peta penelitian ini tidak hanya peta ditinjau

secara geografis, tetapi juga peta tematik pengajaran sejarah termasuk didalamnya. Media peta yang dimaksud adalah alat atau sarana yang dapat digunakan untuk *menvisualisasikan* peristiwa sejarah agar peserta didik lebih jelas menerima pelajaran sejarah khususnya peserta didik di SMA Islam PB. Soedirman Cijantung Jakarta Timur Seperti yang diungkapkan bahwa buku sejarah adalah sumber utama bagi guru maupun peserta didik tetapi akan lebih jelas apabila guru menyertakan berbagai media yang dapat membantu memperjelas bahan pelajaran (Kasmadi 1992 :3). Maka media peta cocok untuk menjadi alat bantu ajar di dalam menyampaikan pelajaran sejarah.



Gambar peta Sejarah kerajaan

Sriwijaya(<https://sunankalijodo.wordpress.com>)

1.

eta Bagan

Peta bagan isinya data-data sederhana yang menggambarkan garis besar informasi dari daerah yang bersangkutan. Dalam sejarah bisa dipakai untuk menerangkan tentang silsilah atau keturunan

P

2. Peta Kerajaan
- Peta kerajaan adalah peta yang dibuat untuk menunjukkan tempat dimana kerajaan tersebut berdiri, raja yang pernah berkuasa, simbol kerajaan, dan lain-lain.

Prosedur Pengembangan Media Peta

1. Cara Pembuatan Peta

Agar media Peta mudah ditangkap maknanya oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar, maka peta harus memuat komponen-komponen sebagai berikut :

- a. Judul peta
- b. Bagian dunia (daerah mana)
- c. Skala angka
- d. Proyeksi peta (*graid*)
- e. Simbul
- f. Tata warna
- g. Lettering
- h. Legenda (keterangan gambar)
- i. Sumber data
- j. Tahun penerbitan

Komponen-komponen tersebut harus diletakkan pada skema Peta dengan baik

2. Cara Perawatan Peta

- a. Peta didinding yang digulung
 - 1) Peta dinding dilengkapi dengan kayu roll penggulung untuk menggulung peta, cara menggulung dari bawah.
 - 2) Tali-tali pengikat pada ujung roll bagian atas.

- 3) Setelah peta dipakai, digulung dengan roll bawah-bawah secara rata sampai bertemu roll atas.

- b. Peta dinding yang tidak digulung
Peta dinding yang tidak digulung biasanya dibuat dari *Hard Board*/triplek cara perawatannya:

- 1) Simpanlah peta secara tergantung
- 2) Tutuplah peta dengan kertas transparan atau plastik putih sehingga peta dapat dibaca tanpa membuka penutupnya.

- c. Peta lembaran yang tidak digulung
Cara penyimpanan agar tetap terawat

:

- 1) Diletakkan di lemari peta secara horizontal supaya peta tidak terlipat-lipat
- 2) Penyusunan peta menurut abjad huruf pertama A

Pemanfaatan Media Peta

Menurut Suwarno (1980: 3) manfaat peta dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Sebagai alat peraga dalam proses belajar mengajar, maksudnya peta berguna sebagai alat bantu dalam pelajaran sejarah, geografi, ekonomi dan sebagainya.
2. Sebagai "Sumber belajar" buku peta dapat dibaca sepanjang simbolnya dapat dimengerti dan dipahami.
3. Dari peta dapat untuk menggali ilmu pengetahuan atau dapat mengerti latar belakang potensi daerah yang dipetakan dengan cara menganalisisnya.
4. Dari peta dapat dipelajari bagaimana membuat peta atau prinsip-prinsip apayang harus ditempuh untuk membuat peta.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar. Adanya media pembelajaran akan lebih menjamin pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik dan mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik karena mampu membawa peserta didik ke dalam suasana senang. Selain itu, media pembelajaran dapat bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui survai, yakni dengan menggunakan angket kuesioner, ditujukan untuk mendapatkan data primer dari responden yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (dikuantifikasikan) untuk diuji secara verifikatif sesuai dengan rancangan analisis data.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Data Primer (data tersedia) dikumpulkan melalui cara-cara :
 - a. Hasil penggunaan kuesioner
2. Bentuk Pengumpulan Datanya
Data yang digunakan adalah data kualitatif (data yang diperoleh dari hasil penggunaan kuesioner) berbentuk *cross section* (kerat lintang) yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian pembahasan ini akan diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkannya dengan kajian teori. Melalui teori-teori yang telah membahas penggunaan media peta pada pembelajaran IPS X sejarah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk itu penelitian membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang akan dibandingkan dengan kajian teori.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang berupa angket yang berisi pernyataan tentang penggunaan media peta dan motivasi belajar pada pembelajaran sejarah. Angket ini digunakan untuk mengetahui gambaran penggunaan media peta pada pembelajaran IPS sejarah. Sedangkan untuk melihat hasil motivasi belajar siswa kelas X IPSSMA Islam

PB Soedirman Cijantung, peneliti melihat hasil hitung dari dari angket yang di sebar ke responden.

Berdasarkan uji hipotesis penggunaan media peta pada pembelajaran IPS sejarah terhadap motivasi hasil belajar siswa menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai $r_{xy} = 0,542$, dan memberikan sumbangan 29,3% terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Islam PB Soedirman Cijantung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam Penggunaan media peta terhadap motivasi belajar pada pembelajaran IPS sejarah di Sekolah Menengah Atas Islam PB. Soedirman Cijantung, dan sangat membantu siswa dalam memahami materi mata pelajaran sejarah ataupun mengerjakan tugas-tugas dari guru, dimana dengan menggunakan media ini siswa dapat belajar dan mengenal batas wilayah atau tempat dalam sejarah, kapan saja siswa tinggal buka peta. Jelas dengan media pembelajaran ini akan menginspirasi siswa untuk rajin belajar dan memahami letak wilayah dalam sejarah, karena dengan media peta siswa tidak hanya bisa melihat letak tempat namun juga bisa mengeksplor ketrampilan menggambar. Sebagai rujukan sharing antara guru dan siswa, disaat siswa tidak memahami materi letak tempat peninggalan sejarah suatu kerajaan yang diajarkan. Menurut Sugiyanto (2010: 5), daya tarik mata pelajaran ditentukan oleh dua hal, (1) mata pelajaran itu sendiri, (2) cara mengajar guru. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan media peta pada pembelajaran IPS sejarah sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang konvensional dirasa kurang efektif, karena hanya mengandalkan

buku dan ceramah. Pembelajaran yang monoton membuat siswa sering merasa bosan, oleh karena itu dalam proses belajar mengajar seorang guru harus pandai membuat suasana kelas menjadi nyaman, tenang dan menarik saat pembelajaran. Seperti dengan menggunakan media peta guru tidak hanya ceramah dan membaca buku saja melainkan bisa mencari referensi lain untuk menambah wawasan saat mengajar, sedangkan untuk siswa sangat membantu siswa dalam memahami letak tempat ataupun materi pembelajaran sejarah dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media peta sangat membantu dalam proses belajar mengajar IPS sejarah, hal ini dapat dilihat dengan adanya hubungan antara penggunaan media peta terhadap motivasi belajar pada pembelajaran IPS sejarah terhadap hasil belajar siswa. Dengan nilai $r_{xy} = 0,542$, dengan tingkat hubungan yang kuat dengan sumbangan sebesar 29,3% terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Islam PB Soedirman Cijantung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnaini (2015). Pendidikan IPS Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Peta Pada Proses Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa XI IPS 2 MAN Tangse T.A. 2015-2016". Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Peta pada Proses Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa XI IPS 2 MAN Tangse dengan nilai r_{xy}

(0,638), r^2_{xy} (0,407) dan thitung (6,308) > ttabel (2,000), pada taraf signifikan 5% sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penggunaan media peta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hasil penelitian 35 angket dengan 30 responden dapat diketahui presentase pengaruh penggunaan media peta terhadap motivasi belajar pada pembelajaran IPS sejarah kelas X di Sekolah Menengah Atas. Penulis mengambil kesimpulan bahwa tingkat hubungan antara pengaruh media peta IPS sejarah terhadap motivasi belajar sebesar 0,542, Koefisien Determinasi sebesar thitung 0,293 dan sumbangan 29,3% terhadap motivasi hasil belajar.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara penggunaan media peta IPS sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Islam PB. Soedirman Cijantung. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,542 dengan tingkat hubungan kuat.

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang kiranya dapat membantu, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengeksplorasi lebih lanjut penelitian ini dengan melibatkan variabel-variabel lain, seperti faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat instrument penelitian yang lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian kuantitatif disarankan untuk dapat melakukan perhitungan baik secara manual, otomatis serta dapat dibuktikan dengan perhitungan manual. Hal ini dimaksudkan agar peneliti selanjutnya dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan proses dan hasil penelitian yang didapatkan.
4. Hendaknya guru mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum melaksanakan proses pembelajaran, sebab daya tarik mata pelajaran ditentukan oleh dua hal, (1) mata pelajaran itu sendiri, (2) cara mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, S. A. (1981). *Media Audio Visual*. Jakarta: Gramedia
- <https://sunankalijodo.wordpress.com>
- Kasmadi, H. (1992). *Taktik Mengajar Bagian Diskusi Tentang Teknik Mengajar*. IKIP.
- Sadiman, Arief. (1990). *Media Pendidikan, Pengembangan, Pememfaatan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sugiyanto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma. Pustaka.
- Suwarno. (1980). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media